

BAB III

METODE PENELITIAN

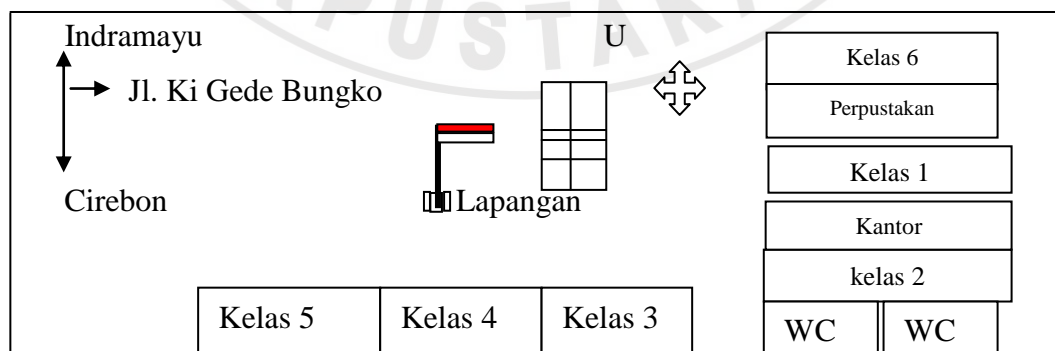
A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan penelitian di SDN 2 Bungko yang terletak di Jalan Ki Gede Bungko Blok kali Sawo Desa Bungko Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon 45152. Adapun alasan dipilihnya SDN 2 Bungko adalah hasil observasi yang dilakukan pada SDN 2 Bungko dalam pembelajaran bola voli kelas IV masih rendah terutama dalam gerak dasar tolakan *spike*, dan ingin mengembangkan permainan loncat lempar sasaran bergantian untuk meningkatkan gerak dasar tolakan *spike* pada bola voli. Atas dasar itulah, akan dilaksanakan penelitian tindakan kelas di SDN 2 Bungko.

a. Letak Geografis

SDN 2 Bungko secara geografis terletak di daerah pinggir pantai di jalan ki Gede Bungko Blok kali Sawo Desa Bungko Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon. Adapun batas sekolah untuk sebelah utara terdapat sungai dan jembatan, sebelah barat berbatasan dengan jalan setapak dan kali, sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk sedangkan timur berbatasan dengan rumah warga. Bangunan SDN 2 Bungko yang terdiri dari 10 ruang, satu ruang kepala sekolah dan ruang guru, serta enam ruang kelas, juga satu ruang perpustakaan, serta satu ruang WC guru dan satu ruang WC siswa, di bawah ini digambarkan denah SDN 2 Bungko Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon sebagai berikut :



Gambar 3.1
Denah SDN 2 Bungko

b. Keadaan Guru

SDN 2 Bungko Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon mempunyai Kepala Sekolah, dan delapan guru yang terdiri empat guru pegawai negeri sipil dan empat guru sukwan dan satu orang penjaga sekolah. Untuk lebih jelas berikut keadaan Kepala Sekolah, Guru dan Penjaga sekolah SDN 2 Bungko Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.

Tabel 3.1
Keadaan Kepala Sekolah, Guru dan Penjaga
SDN 2 Bungko Lor Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.

No	Nama / NIP	Gol. Ru	Jenis Guru	Mengajar	Ket.
1	TARUNA, S.Pd.I. 19591010 198109 1 003	IV/a	Guru Agama	IV-VI	Kepsek
2	I K S A N, S.Pd.I 19620425 198305 1 005	IV/a	Guru kelas	IV	
3	ABDULLAH, S.Pd 19650705 199301 1 001	IIIb	Guru kelas	III	
4	SUTINA, S.Pd 19640312 198803 1 014	IV/a	Guru Penjas	I-VI	
5	EMAH NURHAYATI, S.Pd 19700314 200701 2 007	IV/a	Guru Kelas	II	
6	OLİYATI, A.Ma.Pd 5111043	-	Guru Kelas	V	
7	MUKAROM, A.Ma.Pd 5111054	-	Guru Kelas	VI	
8	AKHMAD TAJUSUFI, S.PI	-	Guru Agama	I-III	
9	SUMEDI S.Pd	-	Guru kelas	V	
10	D A R S A	-	Penjaga Sekolah		

c. Keadaan Siswa

Jumlah siswa SDN 2 Bungko Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon berjumlah 345 siswa, yang terdiri dari 174 siswa laki-laki dan 171 siswa perempuan. Seperti dalam tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2
Keadaan Siswa
SDN 2 Bungko Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.

No.	Kelas	Jenis Kelamin	
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)
1	I	27	20
2	II	30	23
3	III	27	18
4	IV	13	35
5	V	40	42
6	VI	37	33
	Jumlah L/P	174	171
	Jumlah Siswa	345	

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disesuaikan dengan hari dan jam pelajaran pendidikan jasmani seperti dalam tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No.	Penjelasan	Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pembuatan Proposal	■	■	■	■																
2.	Seminar Proposal					■	■	■	■												
3.	Revisi Proposal									■	■	■	■								
4.	Persiapan dan Pembekalan									■	■	■	■								
5.	Pelaksanaan Siklus I													■	■	■	■				
6.	Pelaksanaan Siklus II																	■	■	■	■
7.	Pelaksanaan Siklus III																				
8.	Pengolahan Data																				
9.	Penyusunan Laporan																				
10.	Sidang Skripsi																				

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV semester II SDN 2 Bungko Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon tahun ajaran 2012/2013, yang berjumlah 26 siswa, 14 siswa laki-laki dan 12 perempuan. Pemilihan siswa kelas

IV sebagai subjek penelitian karena peneliti menemukan masalah yang harus dicari pemecahannya yaitu kurangnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran bola voli tentang gerak dasar tolakan *spike*.

C. Metode Dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang dimaksud disini adalah cara penelitian. Metode penelitian ini secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu metode kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sugiyono (2010;14) metode kuantitatif adalah :

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian metode penelitian kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berkenaan dengan metode penelitian kualitatif, Bogdan dan Taylor (Moleong, 2002: 50) mendefinisikannya sebagai berikut:

Metodologi Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau

organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap nilai yang dihadapi.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK), pertama kali diperkenalkan oleh ahli psikologi Amerika yang bernama Kurt Lewin. Inti gagasan Lewin selanjutnya dikembangkan oleh ahli-ahli lain seperti Stephen Kemmis, Robin Mc Taggart, John Elliot, Dave Ebbut. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan kerja guru di lapangan. Singkatnya penelitian tindakan kelas merupakan penelitian praktis yang dilakukan di kelas dan bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang ada. Pengertian PTK menurut Hopkins (Wiriaatmadja, 2005: 11) mengemukakan bahwa :

Pengertian Penelitian Tindakan Kelas, untuk mengidentifikasi penelitian kelas, adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substansif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

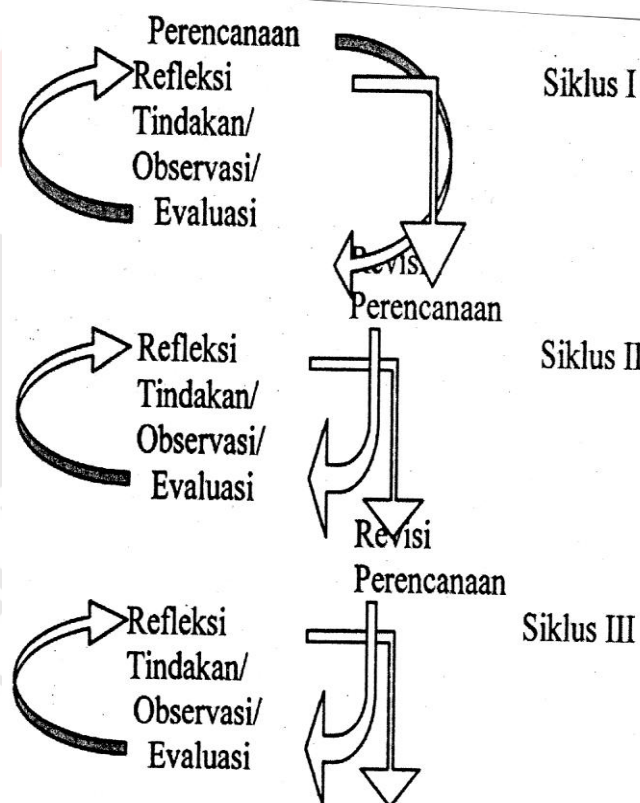
Sedang pengertian PTK menurut Wiriaatmadja (2005: 13), menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Sedangkan pengertian PTK menurut Mulyasa (2009: 10), yaitu Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri dan suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam

sebuah proses perbaikan dan perubahan dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan yaitu rancangan penelitian yang dilakukan oleh Kemmis dan Taggart yaitu model Spiral. Dalam model spiral ini digunakan empat komponen penelitian tindakan (perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi) dalam suatu sistem spiral yang saling terkait. observasi, dan refleksi, Seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.2
Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart
(Sumadayo, 2013: 41)

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan desain model penelitian spiral Kemmis dan Mc. Taggart. Setiap siklus berdasarkan model spiral di atas dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan

refleksi kemudian kembali melaksanakan perencanaan jika target yang diharapkan belum tercapai.

- 1) Perencanaan : Pada tahap ini guru merencanakan pembelajaran berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh guru disaat pembelajaran berlangsung dikelas.
- 2) Tindakan (*act*) : Pada tahap ini, rancangan yang telah dibuat oleh guru dalam memperbaiki permasalahan yang terjadi dilaksanakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Pengamatan (*observe*) : Pada tahap ini, diamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
- 4) Refleksi (*reflect*) : Pada tahap ini dianalisis kekurangan dan kelebihan dan rancangan yang telah dilaksanakan. Apabila terdapat kekurangan, maka kegiatan pembelajaran perlu diperbaiki.

Keempat komponen di atas merupakan satu siklus. Setiap komponen akan dilaksanakan dalam setiap siklusnya. Desain penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini dirancang untuk menyampaikan materi bola voli gerak dasar tolakan *spike* melalui permainan loncat lempar sasaran bergantian yang akan dilaksanakan secara berkelanjutan dalam bentuk siklus. Setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Pada pertemuan kesatu sampai ketiga diharapkan siswa mengalami peningkatan hasil belajar tentang gerak dasar tolakan *spike*.

D. Prosedur Penelitian

1. Tahapan Perencanaan Tindakan.

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan peneliti yaitu merencanakan perbaikan terhadap perencanaan pembelajaran awal yang dianggap kurang baik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran bola voli gerak dasar tolakan *spike* yang berupa tahapan-tahapan di bawah ini :

a. Siklus I

Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bola voli gerak dasar tolakan *spike* melalui permainan loncat lempar sasaran bergantian di kelas IV SDN 2 Bungko Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.
- 2) Menyiapkan media dan alat pembelajaran bola voli gerak dasar tolakan *spike* melalui permainan loncat lempar sasaran bergantian di kelas IV SDN 2 Bungko Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon diantaranya kaleng (bekas biskuit), kardus (bekas mie *instant*), serta bola kecil yang terbuat dari kain.
- 3) Menyiapkan instrumen yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan.
- 4) Memberikan informasi kepada guru pendidikan jasmani dan kepala sekolah untuk bertindak sebagai mitra tentang tindakan.
- 5) Siswa akan melakukan permainan loncat lempar sasaran bergantian untuk meningkatkan gerak dasar tolakan *spike* bola voli pada siklus I.

b. Siklus II

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bola voli gerak dasar tolakan *spike* melalui permainan loncat lempar sasaran bergantian di kelas IV SDN 2 Bungko Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.
- 2) Menyiapkan media dan alat pembelajaran diantaranya kaleng(bekas biskuit), kardus (bekas mie *instant*), serta bola kecil yang terbuat dari kain.
- 3) Berkolaborasi dengan mitra untuk mempersiapkan skenario pembelajaran dengan menambahkan beberapa kegiatan atau pendukung dari hasil refleksi.
- 4) Mempersiapkan pelaksanaan siklus dan refleksi dengan segala perubahan dan pengolahan lapangan.
- 6) Menyiapkan instrumen yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan untuk tindakan siklus II.
- 7) Siswa akan melakukan permainan loncat lempar sasaran bergantian untuk meningkatkan gerak dasar tolakan *spike* bola voli pada siklus II.

c. Siklus III

Berikut langkah-langkan kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan siklus III adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bola voli gerak dasar tolakan *spike* melalui permainan loncat lempar sasaran bergantian di kelas IV SDN 2 Bungko Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.
- 2) Menyiapkan media dan alat pembelajaran diantaranya kaleng(bekas biskuit), kardus (bekas mie *instant*), serta bola kecil yang terbuat dari kain.
- 3) Berkolaborasi dengan mitra mempersiapkan skenario pembelajaran dengan menambahkan beberapa kegiatan atau pendukung dari hasil refleksi.
- 4) Mempersiapkan pelaksanaan siklus dan refleksi dengan segala perubahan.
- 5) Menyusun skenario pembelajaran bola voli gerak dasar tolakan *spike* melalui permainan loncat lempar sasaran bergantian di kelas IV SDN 2 Bungko Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.
- 6) Menyiapkan instrumen yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan untuk tindakan siklus III.
- 7) Siswa akan melakukan permainan loncat lempar sasaran bergantian untuk meningkatkan gerak dasar tolakan *spike* bola voli pada siklus III.

2. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan realisasi dari rencana yang telah disusun oleh peneliti. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh peneliti secara kolaboratif, yaitu bermitra dengan guru penjas yang berperan sebagai observer. Langkah-langkah pembelajaran dalam pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan awal

- 1) Siswa dibariskan menjadi empat bershaf.
- 2) Berdo'a.
- 3) Mengecek kehadiran siswa.
- 4) Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap.
- 5) Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi kepada materi inti.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan cara melakukan gerak dasar tolakan *spike* bola voli.
- 2) Siswa bertanya-jawab tentang cara melakukan gerak dasar tolakan *spike* bola voli.

- 3) Guru mendemonstrasikan materi bola voli gerak dasar tolakan *spike*.
- 4) Siswa memperhatikan dan bertanya-jawab tentang gerak dasar tolakan *spike* bola voli.
- 5) Siswa melakukan gerak dasar tolakan *spike* bola voli.
- 6) Guru menjelaskan gerak dasar tolakan *spike* bola voli melalui permainan loncat lempar sasaran bergantian.
- 7) Siswa bertanya-jawab tentang cara permainan loncat lempar sasaran bergantian untuk meningkatkan gerak dasar tolakan *spike* bola voli.
- 8) Guru mendemonstrasikan permainan loncat lempar sasaran bergantian.
- 9) Siswa melakukan permainan loncat lempar sasaran bergantian

c. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa di kumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan atau diajarkan.
 - 2) Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan yang di lakukan.
 - 3) Melakukan gerakan pendinginan.
3. Tahapan Observasi

Observasi merupakan upaya dalam mengamati pelaksanaan tindakan yang memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana terjadi pada keadaan sebenarnya yang berkaitan dengan pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.

Menurut Karl Popper (Wiriaatmadja, 2005: 104) menyatakan bahwa : Observasi adalah tindakan yang merupakan penafsiran dari teori. Sedangkan menurut Kasbolah (1999: 91), bahwa :

Observasi adalah semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai (perubahan yang terjadi) baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingannya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan observasi adalah tindakan yang merupakan penafsiran dari teori, berisi pokok-pokok obyek yang diobservasi, yang akan dikembangkan lebih lanjut dilapangan. Peneliti melakukan observasi pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui

kinerja guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran. Hasil observasi tersebut dapat dijadikan pedoman dalam mengukur keberhasilan tindakan yang dilakukan.

Berdasarkan observasi, dapat menentukan apakah ada hal-hal yang harus segera diperbaiki agar tindakan dapat mencapai tujuan yang kita inginkan. Kegiatan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran serta untuk mengumpulkan atau merekam data dan membuat catatan lapangan yang lengkap mengenai hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran.

4. Tahapan Analisis dan Refleksi

a. Tahapan Analisis

Tahap analisis merupakan tahap dimana peneliti melakukan pemeriksaan terhadap instrumen yang telah berhasil dikumpulkan, dan dianalisis kekurangan dan keunggulan dari materi bola voli gerak dasar tolakan *spike* melalui permainan loncat lempar sasaran bergantian.

b. Tahapan Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan akhir dalam penelitian yaitu mengkaji dan mempertimbangkan hasil pelaksanaan tindakan untuk direvisi atau diperbaiki agar kesalahan-kesalahan yang sebelumnya dilakukan tidak diulangi pada tahapan berikutnya. Menurut Suherman (2012: 67), refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis (*reflective*) tentang perubahan yang terjadi, baik bagi siswa, guru, maupun suasana kelas. Sedangkan menurut Kasbolah (1999: 74-75) mengemukakan bahwa : Refleksi merupakan bagian yang amat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil (perubahan) yang terjadi sebagai akibat adanya tindakan (*intervensi*) yang dilakukan.

Dari pendapat di atas dapat di tarik kesimpulan refleksi merupakan kegiatan mengulas secara kritis (*reflective*) tentang perubahan yang terjadi, baik bagi siswa, guru, maupun suasana kelas, supaya peneliti lebih memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil (perubahan) yang terjadi sebagai akibat adanya tindakan (*intervensi*) yang dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti

bersama-sama guru pendidikan jasmani dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh kebenaran yang objektif dalam pengumpulan data, diperlukan adanya instrumen yang tepat agar masalah yang diteliti dapat terefleksi dengan baik. Adapun jenis instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Nasution (Sugiyono, 2006: 64) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Sedangkan menurut Suherman (2012: 79), menyatakan bahwa observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data.

Dengan demikian observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi dengan cara pengamatan langsung terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Kegiatan ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data yang lengkap dan mengetahui sampai mana setiap aspek yang diamati.

- a. Observasi terhadap kinerja guru pada saat pembelajaran berlangsung dengan Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 1), pada pembelajaran bola voli gerak dasar tolakan *spike* melalui permainan loncat lempar sasaran bergantian di kelas IV SDN 2 Bungko Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon Tahun Ajaran 2012/2013.

Tabel 3.4
LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU (IPKG 1)
(Kemampuan Merencanakan Pembelajaran)

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Tafsiran		
		4	3	2	1	B	C	K
1.	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN							
	a. Merumuskan tujuan pembelajaran							
	b. Kejelasan rumusan							
	c. Kejelasan cakupan rumusan							
	d. Kesesuaian dengan kompetensi dasar							
	Jumlah 1							
	Persentase %							
2.	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN							
	a. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran							
	b. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran							
	c. Memilih sumber belajar							
	d. Memilih metode pembelajaran							
	Jumlah 2							
	Persentase %							
3.	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN							
	a. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran							
	b. Menyusun langkah-langkah pembelajaran							
	c. Menentukan alokasi waktu pembelajaran							
	d. Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran							
	e. Kesesuaian metode, materi dan peserta didik							
	Jumlah 3							
	Persentase %							
4.	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN							
	a. Menentukan proses dan jenis penilaian							
	b. Membuat alat penilaian							
	c. Menentukan kriteria penilaian							
	Jumlah 4							
	Persentase %							
5.	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN							
	a. Kebersihan dan kerapihan							
	b. Penggunaan bahasa tulis							
	Jumlah 5							
	Persentase %							
	Jumlah Persentase Perencanaan							

- b. Observasi terhadap kinerja guru melalui Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 2), pada pembelajaran bola voli gerak dasar *spike* melalui permainan loncat lempar sasaran bergantian.

Tabel 3.5
FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU (IPKG 2)
(Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

No.	ASPEK YANG DIAMATI	Penilaian				Tafsiran		
		4	3	2	1	B	C	K
1.	PRA PEMBELAJARAN							
	a. Kesiapan sarana, prasarana, alat dan media							
	b. Memeriksa kesiapan siswa							
	Jumlah 1							
	Persentase %							
2.	MEMBUKA PEMBELAJARAN							
	a. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan							
	b. Menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan							
	Jumlah 2							
	Persentase %							
3.	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN							
	a. Memberi petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan isi pembelajaran							
	b. Menyesuaikan dengan tingkat pertumbuhan anak							
	c. Melakukan komunikasi verbal, visual, dan praktek							
	d. Mengkondisikan dan menjaga ketertiban siswa							
	e. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak							
	Jumlah 3							
	Persentase %							
4.	MENDEMONTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS							
	a. Merangkai gerakan							
	b. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa mengembangkan aktifitas gerak							
	c. Membimbing siswa melakukan gerak dan aktivitas							
	d. Memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan							
	e. Penggunaan media dan alat pembelajaran							
	Jumlah 4							
	Persentase %							
5.	MELAKUKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR							
	a. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran							
	b. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran							
	Jumlah 5							
	Persentase %							
6.	KESAN UMUM KINERJA GURU							
	a. Keefektifan proses pembelajaran							
	b. Penampilan guru pada pembelajaran							
	Jumlah 6							
	Persentase %							
	Jumlah Persentase Pelaksanaan							

- c. Observasi terhadap lembar aktivitas siswa meliputi beberapa aspek yang diamati yaitu, semangat percaya diri, dan disiplin pada saat kegiatan pembelajaran bola voli gerak dasar tolakan *spike* menggunakan permainan loncat lempar sasaran bergantian.

Tabel 3.6
Lembar Aktivitas Siswa

No	Nama	L/ P	Aspek yang dinilai									Jumlah skor	Tafsiran		
			Semangat			Percaya Diri			Disiplin				B	C	K
			3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															
8															
9															
10															
11															
12															
13															
14															
15															
16															
17															
18															
	Jumlah														
	Rata-rata														
	Persentase (%)														

d. Lembar Wawancara

Esterberg (Sugiyono,2006: 72), bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Selanjutnya, Susan Stainback (Sugiyono,2006: 72) mengemukakan dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Dengan demikian wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan

makna dalam suatu topik tertentu dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Wawancara ini dilakukan dengan guru dan siswa kelas IV SD Negeri 2 Bungko Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon. Adapun alat pengumpul data ini berupa lembar wawancara, mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran khususnya pembelajaran bola voli gerak dasar tolakan *spike* melalui permainan loncat lempar sasaran bergantian. Untuk observasi lembar wawancara untuk guru terdapat empat pertanyaan, antara lain sebagai berikut :

Tabel 3.7
Lembar Wawancara Untuk Guru

No	Pertanyaan	Komentar
1.	Bagaimana menurut pendapat bapak dalam pembelajaran bola voli gerak dasar tolakan <i>spike</i> melalui permainan loncat lempar sasaran bergantian?	
2.	Dalam pembelajaran bola voli gerak dasar tolakan <i>spike</i> melalui permainan loncat lempar sasaran bergantian, kira-kira dimana letak kesulitan menurut bapak ?	
3.	Menurut pendapat bapak dengan menggunakan permainan loncat lempar sasaran bergantian apakah akan dapat meningkatkan pembelajaran bola voli gerak dasar tolakan <i>spike</i> ?	
4.	Kesan apa yang bapak dapatkan dari pembelajaran bola voli gerak dasar tolakan <i>spike</i> melalui permainan loncat lempar sasaran bergantian?	

Guru Penjas

Cirebon,.....,2013

Peneliti

SUTINA, S.Pd.
NIP. 19640312 198803 1 014

Ruslan
NIM. 0902768

Tabel 3.8
Lembar Wawancara Untuk Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut adik, apakah pembelajaran yang tadi menarik ?	
2.	Bagaimana pendapat adik tentang pembelajaran gerak dasar tolakan <i>spike</i> dalam permainan bola voli ?	
3.	Apakah pembelajaran gerak dasar <i>spike</i> dalam bola voli itu lebih sulit dari pada pembelajaran yang biasanya ?	
4.	Apa kesulitan adik dalam melakukan gerak dasar <i>spike</i> bola voli ?	

Siswa _____
Cirebon,.....2013
Peneliti

(_____)
Ruslan
NIM. 0902768

e. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang penting dilapangan ketika pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan yaitu catatan kegiatan selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung yang terjadi di kelas ataupun diluar kelas yang berisi deskripsi proses dan hasil pembelajaran.

Tabel 3.9
Catatan Lapangan

No.	Hari/Tanggal/Tahun	Catatan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

f. Dokumentasi

Dokumentasi dalam kegiatan penelitian yang akan digunakan peneliti yaitu Kamera Foto dari handpone. Tujuannya untuk memotret proses dan hasil selama pembelajaran berlangsung.

g. Tes Hasil Belajar

Tes adalah suatu alat ukur yang biasa di pergunakan kegiatan pembelajaran. Pengertian tes menurut Susilawati (2010: 2), menyatakan bahwa : Tes adalah alat untuk mengumpulkan informasi. Sedangkan pengertian tes menurut Gronlund (Rakhmat, 1999 : 17), menyatakan bahwa :

Tes adalah sebuah alat atau prosedur sistematis bagi pengukuran sebuah perilaku (menjawab pertanyaan seberapa baikkah seorang siswa melakukantugas pelajaran baik dibandingkan dengan siswa lainnya, maupun dibandingkan dengan siswa lainnya, maupun dibandingkan dengan tolak ukur pengerjaan sebuah tugas pelajaran).

Sedangkan menurut Suherman (2012: 78), bahwa : Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan tes adalah alat atau prosedur untuk mengumpulkan informasi yang sistematis bagi pengukuran sebuah perilaku untuk menjawab pertanyaan seberapa baikkah seorang siswa melakukan tugas pelajaran baik dibandingkan dengan siswa lainnya, maupun dibandingkan dengan siswa lainnya, maupun dibandingkan dengan tolak ukur pengerjaan sebuah tugas pelajaran. Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. Apakah sudah mencapai kriteria yang telah ditetapkan atau belum, data hasil tes dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan tingkat kelulusan atau ketuntasan siswa. Dalam kaitan tersebut tes sebagai evaluasi hasil belajar. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes praktek bola voli gerak dasar tolakan *spike* secara individu. Tujuannya adalah untuk mengetahui serta untuk memperoleh data mengenai tingkat keberhasilan siswa terhadap materi bola voli gerak dasar tolakan *spike* di kelas IV semester II

F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data-data dalam penelitian tindakan kelas ini diperoleh dari hasil observasi dan tes hasil pembelajaran yang dilakukan pada siswa kelas IV semester II SDN 2 Bungko Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 20012/2013. Data pada penelitian ini terdiri dari data proses dan data hasil.

a) Pengolahan Data Proses

Teknik yang dilakukan dalam pengolahan data proses yaitu penilaian aspek-aspek yang terdapat dalam lembar observasi data Pelaksanaan tindakan yang diperlukan untuk mengetahui gambaran pembelajaran bola voli gerak dasar tolakan *spike* melalui permainan loncat lempar sasaran bergantian dengan menggunakan lembar observasi IPKG I, IPKG 2, dan Aktivitas siswa. Teknik pengolahan data untuk data pelaksanaan, dengan menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif diolah dengan cara dianalisis, kemudian di deskripsikan berupa penjelasan atau pembahasan. Adapun data hasil observasi yang dilakukan terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa diolah dengan teknik penyekoran, kemudian diinterpretasikan skor tersebut, lalu dipersentasekan (%) terhadap indikator yang dilaksanakan, kemudian dideskripsikan untuk mempermudah.

b) Pengolahan Data Hasil

Yang dimaksud data hasil adalah data yang diperoleh dari hasil tes yang dilakukan setelah pembelajaran selesai. Teknik pengolahan data untuk data hasil belajar dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, tingkat keberhasilan hasil belajar siswa yaitu jika siswa mendapatkan nilai sama dengan atau di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), adapun cara penghitungan untuk menentukan KKM yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KKM} &= \frac{\text{Kompleksitas} + \text{Daya Dukung} + \text{Intake}}{3} \\ &= \frac{70 + 70 + 70}{3} \\ &= 70 \end{aligned}$$

Tabel 3.11
Kriteria Ketuntasan Minimal

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kriteria Penetapan Ketuntasan			KKM
			Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	
6.2 Mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama regu, sportifitas dan kejujuran	6.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar kedalam modifikasi permainan bola voli serta nilai kerjasama tim, sportifitas dan kejujuran.	1. Permainan bola voli gerak dasar tolakan <i>spike</i> .	70	70	70	70

Teknik pengolahan data untuk tes hasil belajar adalah dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

- 1) Batas Ketuntasan dihitung berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)
- 2) Apabila siswa mendapat nilai < 70 , maka siswa tersebut belum tuntas dalam pembelajaran bola voli gerak dasar tolakan *spike*.
- 3) Apabila siswa mendapat nilai ≥ 70 maka siswa tersebut sudah tuntas dalam pembelajaran bola voli gerak dasar tolakan *spike*.
- 4) Target yang akan dicapai adalah 80% dari jumlah siswa mendapat nilai sesuai standar KKM atau lebih.

Pedoman penskoran data hasil:

Skor Ideal = Jumlah aspek yang harus dicapai.

Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$

Skor ideal = 12

2. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian tindakan kelas dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Menurut Patton (Moleong, 2002 : 108), analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola,

kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan analisis data menurut Suherman (2012: 66), yaitu:

Analisis data merupakan usaha (proses) memilih, memilah, membuang, dan menggolongkan data untuk menjawab permasalahan pokok, yaitu (1) tema apa yang dapat ditemukan pada data-data ini dan (2) seberapa jauh data-data ini dapat menyokong tema tersebut.

Sedangkan analisis data menurut Tripp (Suherman 2012: 67), menyatakan bahwa :

Analisis data secara lebih jelas , di mana data merupakan proses mengurai (memecah) sesuatu kedalam bagian-bagiannya. Menurutnya terdapat tiga langkah penting dalam analisis data, yaitu: pertama, identifikasi: apa yang ada dalam data. Kedua, melihat pola-pola. Ketiga, membuat interpretasi.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses memilih, memilah, membuang, dan menggolongkan data untuk menjawab permasalahan pokok, yang terdapat proses, identifikasi apa yang ada dalam data, melihat pola-pola, membuat interpretasi, serta mengorganisasikan ke dalam suatu pola. Setelah data yang terkumpul dari berbagai alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian, kemudian data tersebut diberikan simbol atau kode-kode tertentu untuk memudahkan penyusunan dan pengolahannya. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil lembar observasi, wawancara, dan tes yang dilakukan terhadap siswa.

Teknik analisis data yang akan digunakan peneliti adalah teknik presentase data yang telah terhimpun, kemudian diproses menggunakan analisis presentase dengan tujuan mendeskripsikan pembelajaran bola voli gerak dasar tolakan *spike* melalui permainan loncat lempar sasaran bergantian pada siswa kelas IV SDN 2 Bungko Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon. Data yang terkumpul dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu: Temuan refleksi, hasil belajar (hasil penelitian proses dan penelitian hasil yang berupa apresiasi siswa terhadap pembelajaran) kemudian data tersebut dianalisis dengan teknik presentase. Teknik persentase tersebut adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Tingkat Keberhasilan

N = Jumlah Siswa

Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes praktek secara individu. Data tersebut kemudian dihitung persentase dan nilai rata-ratanya. Hasil tes praktek siswa secara individu dituliskan dalam bentuk tabel, sehingga nilai yang diperoleh siswa terlihat dengan jelas.

G. Validasi Data

Konsep validasi dalam aplikasinya untuk penelitian tindakan kelas, mengacu kepada kredibilitas dan derajat keterpercayaan dari hasil penelitian. Adapun prosedur dan pelaksanaan validitas data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini mengacu kepada bentuk validitas Hopkins yaitu *member check*, *Triangulasi*, *Audit Trail* dan *Expert Opinion* (Wiriatmadja, 2005: 168-171). Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. *Triangulasi*.

Dalam prosedur dan pelaksanaan validasi data peneliti melakukan pemeriksaan terhadap data-data yang diperoleh setelah melihat langsung proses pembelajaran guru pendidikan jasmani di saat mengajarkan materi bola voli gerak dasar tolakan *spike*. Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru pendidikan jasmani dan siswa setelah selesai pembelajaran.

Dengan prosedur *triangulasi* ini peneliti dapat memperoleh derajat kepercayaan data yang maksimal. Kegiatan *triangulasi* ini dilakukan melalui kegiatan *reflektif-kolaboratif* antara guru pendidikan jasmani dan peneliti. Selain itu juga dilakukan kegiatan wawancara dengan siswa, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran bola voli gerak dasar tolakan *spike* melalui permainan loncat lempar sasaran bergantian.

2. *Member Chek*.

Peneliti dalam hal ini melakukan observasi dan wawancara dengan guru pendidikan jasmani dan siswa sebagai bahan informasi yang bertujuan untuk

memeriksa kembali data-data tersebut. Peneliti juga mengkonfirmasi data observasi dan wawancara tersebut dengan dengan guru pendidikan jasmani dan siswa melalui diskusi pada akhir tindakan untuk memperbaiki pembelajaran bola voli gerak dasar tolakan *spike* melalui permainan loncat lempar sasaran bergantian.

3. *Expert Opinion.*

Peneliti melakukan pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan peneliti kepada pakar profesional. Data hasil observasi perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar bola voli gerak dasar tolakan *spike* melalui permainan loncat lempar sasaran bergantian, dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui langkah selanjutnya yang harus dilakukan.

Dalam hal ini, pakar yang dimaksud adalah dosen pembimbing I yaitu, Dr. Ayi Suherman, M.Pd, Dosen pembimbing II yaitu Drs. H. Encep Sudirjo, S.Pd. M.Pd. dan kepala sekolah SDN 2 Bungko yang akan memeriksa semua kegiatan penelitian dan memberikan aturan-aturan terhadap masalah-masalah penelitian.

4. *Audit Trail.*

Yakni mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data pembelajaran bola voli gerak dasar tolakan *spike* melalui permainan loncat lempar sasaran bergantian, dengan cara mendiskusikannya dengan guru pendidikan jasmani, pembimbing, peneliti senior dan teman-teman peneliti. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data dengan *validasi* tinggi.

Audit Trail dilakukan dengan cara mendiskusikan dengan dosen pembimbing I yaitu, Dr. Ayi Suherman, M.Pd, Dosen pembimbing II yaitu Drs. H. Encep Sudirjo, S.Pd. M.Pd. dan kepala sekolah SDN 2 Bungko sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan validasi data hasil temuan penelitian. Dengan rutinnnya *audit trail* ini dilakukan setidaknya meminalisir kesalahan dalam prosedur penelitian.